

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Peneliti**

Pendekatan Studi Kasus Metode pendekatan studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Untuk mendapatkan data yang mendalam, penelitian studi kasus menggunakan teknik wawancara, observasi, sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis menjadi suatu teori.

Pada penelitian kualitatif deskriptif ini yang sedang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi yang mendalam, di dalam keterangan informasi dapat memaparkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan pembahasan kemampuan berbicara anak usia 4 tahun dalam hal berbahasa pada kelompok A di TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah ABR Gresik.

#### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti lapangan mengatakan bahwa penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Indonesia: ALFABETA, 2017).

Penugasan bagi peneliti di lapangan tidak hanya melakukan observasi dan melakukan wawancara, akan tetapi juga ikut terjun dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang menjadi patokan sumber data penelitian, dan juga dalam kehadiran peneliti sudah diketahui oleh kepala sekolah dan guru sekolah di TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah ABR Gresik.

### **3.3 Latar Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan di salah satu Taman Kanak-kanak yang ada di Kota Gresik, Kelompok A TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah yang bertempat di Perumahan Alam Bukit Raya Blok E 12 Des. Kembangan, Kec. Kebomas, Kab, Gresik. Prov. Jawa Timur. dan waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Desember 2023 - Februari 2024.

### **3.4 Data dan Sumber Data Penelitian**

Zainul Arifin ( 2014 ) mengatakan bahwa data adalah “ sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka - angka ataupun berupa kategori seperti ; senang, tidak senang, baik, buruk, yang dapat diolah menjadi informasi.” bisa menjadi data yang baik karena bahan mentah yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang kemudian diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang fakta sehingga dapat memberi manfaat untuk peneliti atau memberikan gambaran tentang suatu keadaan dan kondisi.<sup>22</sup>

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.).

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

### 3.4.1 Data Primer

Adalah data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, yang dimaksud didalam data primer meliputi kepala sekolah, Guru Kelas, Wali Murid. Dari tujuan tersebut yakni untuk mendapatkan data langsung dari narasumber yang bersangkutan untuk mengumpulkan data yang di inginkan oleh peneliti.

### 3.4.2 Data Sekunder,

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dokumen - dokumen dan bahan - bahan yang berhubungan dengan penelitian.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data: Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik, dan alat pengumpulan data yang relevan.<sup>24</sup> bila dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, dokumentasi dan gabungan ketiganya.<sup>25</sup>

Untuk penelitian ini pastinya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

### 3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak secara sistematis.<sup>26</sup> Beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, Wawancara tidak terstruktur, Wawancara tertutup, Wawancara terbuka, dan Wawancara riwayat secara lisan.

### 3.5.2 Observasi

<sup>24</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, n.d.).

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Remaja Rosdakarya, cet. 36 (Bandung, 2014).

<sup>26</sup> Dr Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Ed 1 (Depok: Rajawali Pers, 2020).

observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera atas kejadian - kejadian yang langsung dapat dianggap pada waktu kejadian itu berlangsung.<sup>27</sup> observasi dapat dibedakan sebagai berikut : Observasi berpartisipatif, Observasi terstruktur, Observasi nonpartisipatif, Observasi tidak terstruktur<sup>28</sup>

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang -barang tertulis. maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

## 3.6 Instrumen Penelitian

### Instrumen Observasi

No	Indikator	Penilaian			Keterangan
		1.	2.	3.	
1.	Mengulang Kalimat Sederhana	Tidak mampu Mengulang Kalimat Sederhana	Mampu Mengulang Kalimat Sederhana dengan arahan	Mampu Mengulang Kalimat Sederhana tanpa arahan	
2.	Bertanya dengan Kalimat Benar	Tidak mampu Bertanya dengan Kalimat Benar	Mampu Bertanya dengan Kalimat Benar Dengan Arahan	Mampu Bertanya dengan Kalimat Benar tanpa arahan	
3.	Menjawab Pertanyaan sesuai Pertanyaan	Tidak mampu Menjawab Pertanyaan sesuai Pertanyaan	Mampu Menjawab Pertanyaan sesuai Pertanyaan dengan arahan	Mampu Menjawab Pertanyaan sesuai Pertanyaan	

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

### Pedoman wawancara untuk Guru dan Wali murid

<sup>27</sup> Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: C.V Andi, n.d.).

<sup>28</sup> M.Si Hardani, S.Pd. et al., *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*, ed. AK Husnu Abadi, A.Md. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anak itu mampu Mengulang Kalimat Sederhana yang dikatakan oleh guru atau orang tua ?	
2.	Apakah anak itu mampu Bertanya dengan Kalimat Benar yang dikatakan oleh guru atau orang tua ?	
3.	Apakah anak itu bisa Menjawab Pertanyaan sesuai Pertanyaan yang diberikan oleh guru atau orang tua ?	

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara untuk Guru dan Wali murid

### Instrumen Penilaian Berbicara

NO	Nama	Faktor yang mempengaruhi							Deskripsi
		1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	
1.									

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Berbicara

#### Keterangan

- |                      |                          |
|----------------------|--------------------------|
| 1. Intelegensi       | 5. Status sosial ekonomi |
| 2. Jenis disiplin    | 6. Berbahasa dua         |
| 3. Urutan kelahiran  | 7. Jenis kelamin         |
| 4. Besarnya keluarga |                          |

### Pedoman wawancara berbicara untuk Guru dan Wali murid

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada usia berapa Ananda mulai berbicara atau mengucapkan sesuatu ?	
2.	Apakah dirumah ananda masih dijadwal ? seperti makan, tidur dan jam bermain atau bebas ?	
3.	Ananda ini anak keberapa dari berapa bersaudara ?	
4.	Ananda dirumah tinggalnya dengan siapa saja ? dirawat dengan siapa ?	
5.	Apakah pekerjaan orang tua dari Ananda ? apakah swasta, negeri ? dan siapa yang bekerja ?	
6.	Apakah Ananda dirumah menggunakan Bahasa jawa, Bahasa Indonesia atau Bahasa inggris ?	
7.	Jenis kelamin Ananda apa ?	

Tabel 3.4 Pedoman wawancara berbicara untuk guru dan wali murid

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

<sup>29</sup>mengungkapkan bahwa “ analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. <sup>30</sup>analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

<sup>29</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

<sup>30</sup> B.Mathew dan Michael Huberman Miles, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP, n.d.).

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian rinci, kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian dilapangan. Data yang didapat sangat banyak sehingga perlu diteliti dan dirinci sesuai dengan tema penelitian.

Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan data untuk membentuk transkrip penelitian, untuk membuat fokus data yang diperlukan dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis<sup>31</sup>

### 3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.,<sup>32</sup> yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan

<sup>31</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Remaja, 2002).

<sup>32</sup> Miles, *Analisis Data Kualitatif Terj. Tjejep Rohidi* (Jakarta: UI Press. Achmad, A, n.d.).

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan, Verifikasi (*Conclusion Drawing, Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari hasil reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah ada data tersebut direduksi dan disajikan.<sup>33</sup>

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif<sup>34</sup> adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>33</sup> Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2016), <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kuliitatif*, 2003.